

RINGKASAN

Desa Beji merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Desa Beji termasuk desa dengan jumlah penduduk paling banyak di Kecamatan Kedungbanteng, namun hanya 33,6% penduduk yang memiliki akses sanitasi yang layak dengan jumlah penduduk yang ada. Kondisi lingkungan tergolong kurang baik terutama dalam sanitasi, penggunaan jamban sehat, dan pembuangan sampah di Desa Beji. Hal ini terjadi karena sebagian besar masyarakat Desa Beji membuang limbah rumah tangga langsung ke sungai atau kolam yang berada di samping atau belakang rumah. Permasalahan yang terjadi berdampak terhadap permasalahan sanitasi lingkungan di Desa Beji.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis hubungan antara kondisi sanitasi lingkungan dan kualitas air bersih Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, (2) Menganalisis hubungan antara perilaku masyarakat dan kualitas air bersih Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, (3) Menganalisis hubungan antara sanitasi lingkungan dan perilaku masyarakat Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, serta (4) Menganalisis hubungan antara kondisi sanitasi lingkungan, perilaku masyarakat dan kualitas air bersih Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis *survey explanatory*. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin. Teknik sampling penentuan jumlah RT yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel responden menggunakan *stratified random sampling*. Penentuan besar sampel air sumur diambil masing-masing 1 sampel pada masing-masing RT yang telah ditentukan. Analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi (korelasi Spearman) dan analisis multivariat (korelasi linier berganda).

Hasil penelitian dari observasi lapangan terhadap sanitasi lingkungan menunjukkan bahwa kondisi sanitasi lingkungan Desa Beji tergolong tidak baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak ada pembuangan limbah rumah tangga dan *septic tank*. Limbah rumah tangga sebagian besar dibuang ke lingkungan, kolam, dan sungai. Hasil kuesioner memperlihatkan bahwa 100% masyarakat mengetahui tentang kualitas air bersih dan sangat setuju akan kebersihan lingkungan yaitu dengan tidak membuang limbah rumah tangga ke lingkungan dan sungai. Kondisi nyata di lapangan menunjukkan banyak masyarakat yang mengalirkan pipa-pipa pembuangan limbah rumah tangga ke sungai ataupun ke kolam ikan yang berada di belakang atau di samping rumah mereka dengan alasan lebih mudah dan keterbatasan lahan untuk membuat *septic tank*. Hasil analisis laboratorium kualitas air dari 16 titik pengambilan sampel diperoleh 100% kandungan *E.coli* melebihi baku mutu. Parameter bau melebihi baku mutu yaitu stasiun 12, 13, dan 16. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas air sumur Desa Beji termasuk dalam kategori tercemar sedang.

Kesimpulan penelitian ini adalah didapatkan kondisi sanitasi lingkungan yang tidak baik berkaitan dengan kondisi kualitas air yang tercemar sedang. Kondisi perilaku masyarakat yang membuang limbah ke lingkungan berkaitan dengan kondisi kualitas air yang tercemar sedang. Kondisi sanitasi lingkungan yang tidak baik berkaitan dengan kondisi perilaku masyarakat yang membuang limbah ke lingkungan. Kondisi sanitasi lingkungan yang tidak baik berkaitan dengan kondisi perilaku masyarakat yang membuang limbah ke lingkungan dan kondisi kualitas air yang tercemar sedang.

SUMMARY

Beji Village is a village located in the Kedungbanteng District, Banyumas Regency, Central Java Province. Beji village is one of the highest population village in Kedungbanteng District. There is only 33.6% of the population has access to proper sanitation with the existing population. The environmental conditions of Beji Village are classified as unfavorable, especially in sanitation, the use of healthy latrines, and garbage disposal. Research conducted in the Beji Village area illustrates that 99% of people who live near the river flow dispose of household waste directly into rivers or ponds that are on the side or back of the house. The problems that occur have an impact on environmental sanitation problems in Beji Village.

This study aims to (1) analyze the relationship between environmental sanitation conditions and clean water quality in Beji Village, Kedungbanteng District, Banyumas Regency, (2) analyze the relationship between community behavior and clean water quality in Beji Village, Kedungbanteng District, Banyumas Regency, (3) analyze the relationship between environmental sanitation and community behavior in Beji Village, Kedungbanteng District, Banyumas Regency, and (4) analyze the relationship between environmental sanitation conditions, community behavior and clean water quality in Beji Village, Kedungbanteng District, Banyumas Regency.

The research method used is quantitative explanatory survey type. The number of samples is determined by the Slovin formula. The sampling technique for determining the number of RTs used in this study was purposive sampling. The sampling technique of respondents used stratified random sampling. Determination of the size of well water samples taken each 1 sample in each RT that has been determined. Analysis of the data was used the correlation test (Spearman correlation) and multivariate analysis (multiple linear correlation).

*The results showed that field observations related to environmental sanitation showed that related to environmental sanitation conditions in Beji village was not good. This can be demonstrated by the absence of household waste disposal and septic tanks. Household waste is mostly discharged into the environment, ponds and rivers. The summary of the results of the questionnaire shows that 100% of the community knows about the quality of clean water and strongly agrees on environmental cleanliness by not throwing household waste into the environment and the river. The real conditions in the field are many people who drain pipes for household waste disposal into rivers or fish ponds behind or next to their homes because of the easier reasons and limited land available for making septic tanks. The results of laboratory analysis of water quality from 16 sampling points obtained 100% *E. coli* content exceeds the quality standard. There is a pungent odor in the water sample at the collection points 12, 13, and 16. These results indicate that the quality of the water in the village of Beji is included in the medium polluted category.*

The conclusion of this study is that the bad condition of environmental sanitation related to the condition of medium polluted water quality. The condition of people's behavior that discharges waste to the environment is related to the condition of water that is polluted moderately. The bad condition of environmental sanitation is related to the condition of people's behavior that disposes of waste into the environment. The bad condition of environmental sanitation is related to the condition of people's behavior that disposes of waste into the environment and the condition of polluted water quality is moderate.